

LAMPIRAN 9

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama Kapal : MV. Bara Anugerah
Pemilik Kapal : PT. Jaya Samudra Karunia Shipping
Alamat : Jalan Kebong Bawang VII No.9 Jakarta Utara 14320
Tempat Penelitian : Kapal MV. Bara Anugerah
Tanggal Penelitian : 11 Maret 2016 – 09 Desember 2016

A. DAFTAR RESPONDEN

1. Responden 1 : Nakhoda
2. Responden 2 : Mualim I (*Chief Officer*)
3. Responden 3 : Bosun (*Boatswain*)

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Wawancara dengan Nakhoda

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Nakhoda:

Responden 1

Nama : Capt. Marcellinus Tunggul Yuananta

Jabatan : Nahkoda

Kapal : MV. Bara Anugerah

Tanggal : 10 Oktober 2016

Kadet : Selamat sore Capt, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

Nahkoda : Silahkan det.

- Kadet : Menurut Captain, apa saja penyebab dari terhambatnya penggunaan alat bongkar muat terutama *ship's crane*?
- Nahkoda : Kinerja *ship's crane* yang tidak maksimal merupakan penyebab utama dalam melaksanakan bongkar muat.
- Kadet : Apakah alat-alat yang digunakan terutama *ship's crane* sudah memenuhi standar yang telah ditentukan?
- Nahkoda : Alat-alat yang digunakan sekarang ini terutama *ship's crane* tidak memenuhi standar yang telah ditentukan dimana usia yang sudah tua dan mencapai 24 tahun sehingga sering terjadi kerusakan dalam pelaksanaannya.
- Kadet : Bagaimana tindakan Captain dalam mengatasi hambatan yang terjadi di kapal ini?
- Nahkoda : Melakukan perawatan diluar PMS terutama alat bongkar seperti *ship's crane* agar hasilnya lebih maksimal.

2. Wawancara dengan Mualim I

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Mualim I (*Chief Officer*):

Responden 2

- Nama : Dinar Jauhari
- Jabatan : Mualim I (*Chief Officer*):
- Kapal : MV. Bara Anugerah
- Tanggal : 10 Oktober 2016

Kadet : Selamat sore *Chief*, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

Mualim I : Silahkan det.

Kadet : Dari pengalaman yang telah anda alami, apa sajakah tugas seorang *chief officer* diatas kapal?

Mualim I : Tugas dari *chief* adalah bertanggung jawab mengenai masalah muatan, stabilitas kapal, bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh anggota *deck crew* di atas *deck*.

Kadet : Apakah yang *chief* lakukan dalam melaksanakan pemeliharaan alat bongkar muat di atas kapal?

Mualim I : Dalam melaksanakan pemeliharaan alat bongkar muat, *chief officer* bertugas sebagai pengawas dan berkoordinasi dengan bosun. Menugaskan dan menilai bosun, ABK dan kelasi dalam melakukan perawatan peralatan bongkar muat, mengatur jadwal untuk pemeliharaan alat bongkar muat dan bertanggung jawab terhadap kegiatan pemeliharaan alat bongkar muat yang dilakukan *deck crew*.

Kadet : Bagaimana tindakan *chief* dalam mengatasi kerusakan yang tidak dapat diperbaiki oleh *crew* kapal?

Mualim I : Berkoordinasi dengan pihak darat tentang kerusakan di atas kapal dan mengirim permintaan akan *spare part* secepat mungkin agar kerusakan tersebut dapat diperbaiki dengan cepat.

3. Wawancara dengan Bosun

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bosun (*Boatswain*):

Responden 3

Nama : Riyaman

Jabatan : Bosun (*Boatswain*)

Kapal : MV. Bara Anugerah

Tanggal : 11 Oktober 2016

Kadet : Selamat pagi Bos, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

Bosun : Silahkan det.

Kadet : Berapa lama bapak bekerja di kapal yang memiliki alat bongkar muat.

Bosun : Di perusahaan ini kurang lebih 4 tahun.

Kadet : Apakah kesulitan yang bapak temui saat menjadi seorang bosun?

Bosun : Berbagai macam det, dimulai dari harus pandai-pandai menghadapi atasan dan bawahan, mengerti akan kebutuhan dari bawahan disamping menjalani perintah atau tugas pekerjaan dari atasan, dan harus dapat memberikan contoh dalam melakukan pekerjaan di atas kapal.

Kadet : Apakah alat-alat bongkar muat yang digunakan terutama *ship's crane* sudah memenuhi standar yang telah ditentukan?

Bosun : Sudah tidak layak karena usia kapal yang sudah tua dapat mempengaruhi kinerja dari alat bongkar muat tersebut.

Kadet : Apakah dengan melaksanakan perawatan sesuai PMS dapat memaksimalkan kinerja dari alat bongkar muat?

Bosun : Walaupun dilakukan pengerjaan perawatan pada peralatan muat secara rutin yaitu *crane*, hasil yang didapat tetap kurang maksimal, dikarenakan peralatan di atas kapal yang digunakan untuk pengerjaannya kurang lengkap.

Kadet : Apakah *docking* diperlukan dalam mengatasi hal tersebut?

Bosun : Sangat perlu, bahkan tidak harus menunggu jadwal untuk periode *docking* agar kinerja alat bongkar muat dapat bekerja dengan maksimal.

